

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT.LRS

Noni Elta ER Rizki

Program Studi Akuntansi STIE STEMBI, noni.elta\_errizki@yahoo.com

### Abstrak

**Tujuan\_** Mengetahui sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas yang dipelajari dari jaringan prosedur yang dilakukan.

**Desain/Metode\_** Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan teori Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PT.LRS dan data primer, sekunder yang terdapat di PT.LRS

**Temuan\_** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang dilakukan pada PT.LRS sudah baik walaupun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu masih menggunakan sistem pencatatan manual.

**Implikasi\_** Secara praktik sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. LRS sudah sesuai dengan prosedur-prosedur yang dilakukann untuk kelancaran sistem pengeluaran kas.

**Originalitas\_** Penelitian ini fokus pada penerapan sistem akuntansi di PT.LRS dengan observasi langsung.

**Tipe Penelitian\_** Studi Empiris

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, Prosedur Pengeluaran Kas

### I. Pendahuluan

Dalam hal ini PT.LRS masih menggunakan sistem manual yang belum dilengkapi dengan sistem komputerisasi, hal ini akan mudahnya penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan

Adapun fenomena yang terdapat didalam perusahaan PT.LRS yaitu sistem pencatatannya masih menggunakan sistem manual tidak menggunakan komputerisasi dan belum ada program aplikasi yang mendukung untuk akunting, contohnya formulir bukti pengeluaran kas, perjalanan dinas, pertanggung jawaban uang muka, rincian pertanggung jawaban uang muka. Hal ini merupakan kendala yang dihadapi oleh PT.LRS sehingga masih terjadi keterlambatan informasi pengeluaran kas saja pada serial bagian,”(Bagian Keuangan,2017)”

Berdasarkan uraian di atas masih terdapat beberapa kendala, dan saya tertarik untuk mengambil judul artikel “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT.LRS(Len Railway Systems)”

### II. Kajian Teori

System Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan lampiran yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Mulyadi (2010:3). Sedangkan menurut Wijayanto (2001) yang dikutip oleh Dr. Mardi M.Si dalam bukunya “Sistem Informasi Akuntansi” mengemukakan sebagai berikut: “Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransnformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.”(2014:2)

Berdasarkan definisi-definisi diatas bahwa system informasi akuntansi berhubungan dengan formulir, catatan, prosedur, alat dan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan karena dapat menciptakan informasi atau laporan yang berguna untuk membantu mengawasi usahanya. Menurut Mulyadi dalam buku "Sistem Akuntansi" (2010) menjelaskan hal yang paling pokok terhadap unsur-unsur terkait sebagai berikut: 1) Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dari istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi didalam organisasi, direkam (didokumentasikan) secara kertas contoh: faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek. 2) Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan data lainnya. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data yang hasil peringkasan berupa jumlah rupiah transaksi tertentu kemudian diposting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh : Penerimaan kas, Jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

Buku Besar (General Ledger) terdiri dari rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan. Buku pembantu, jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (subsidiary ledger) buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat didalam buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan. Laporan Keuangan, hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umum piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan dapat berbentuk dari hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor.

Penyusunan system informasi akuntansi untuk suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang perlu dipertimbangkan baik-baik. Mulyadi didalam buku "Sistem Akuntansi" mengemukakan pendapatnya bahwa tujuan umum pengembangan system akuntansi adalah sebagai berikut 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru. 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.. 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan perusahaan. 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan akuntansi.

Sistem Akuntansi Pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi. Dana-dana yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya digunakan untuk biaya pemeliharaan, biaya gaji/upah pegawai dan pengeluaran lainnya. Menurut Soemarso S.R mengemukakan bahwa "Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo ks dan bank milik perusahaan yang mengakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas." (2004:299).

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas menurut Mulyadi yaitu, 1) Bukti kas keluar, bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang mencantumkan dalam dokumen tersebut. 2) Cek dari sudut system informasi akuntansi, cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintah bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek. 3) Permintaan Cek, dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat kas keluar.

Catatan yang digunakan didalam Sistem Akuntansi menurut Mulyadi : 1) Jurnal pengeluaran kas dalam pencatatan utang untuk mencatat transaksi pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah faktur dari pemasok yang telah dicap "lunas" oleh fungsi kas. 2) Register Cek, dalam pencatatan utang dengan voucher payable system transaksi untuk mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal, register bukti kas keluar dan register cek. Register bukti kas keluar

digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek. Register cek digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk membayar kreditur perusahaan atau pihak lain. Ada pula fungsi yang terkait didalam system informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu: 1) Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas misalnya untuk pembeli jasa dan untuk biaya perjalanan dinas, fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang). 2) Fungsi kas dalam system akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi ini berfungsi bertanggung jawab dalam mengisi cek, meminta otorisasi atas cek dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau pembayaran langsung kepada kreditur. 3) Fungsi pemeriksaan intern dalam. Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas secara periodic dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi (rekening kas dalam buku besar).

Tujuan informasi akuntansi pengeluaran kas ada 4 diantaranya hal pertama mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran secara cepat dan tepat, memastikan bahwa seluruh pengeluaran kas berhubungan dengan pengeluaran yang sudah diotorisasikan, sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kas yang sebesar tercantum di dalam dokumen tersebut, untuk mengetahui berapa saja saldo kas yang dikeluarkan untuk kebutuhan perusahaan dan untuk mengatur penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai pengeluaran kas yang telah berubah.

Unsur pengendalian intern dalam system akuntansi pengeluaran kas mensyaratkan agar kas dilibatkan pihak luar (bank) ikut serta dalam mengawasi kas perusahaan dengan cara 1) Semua penerimaan kas harus disetor penuh ke bank pada hari yang sama dengan penerimaan kas atau pada hari kerja berikutnya 2) Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek 3) Pengeluaran kas tidak dapat dilakukan dengan cek (karena jumlahnya kecil) dilakukan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan imprest system. Dengan adanya unsur pengendalian intern dalam system kas yang mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank seluruh penerimaan, pengeluaran kas dengan cek, dan menyelenggarakan dana kas kecil dengan imprest system, maka perusahaan dapat memanfaatkan catatan pihak bank untuk mengawasi catatan kas perusahaan.

Prosedur pengeluaran kas yang baik menurut Soemarmo (1992:325) Semua pengeluaran kas dilakukan dengan cek. Pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil. Semua pengeluaran kas harus melalui persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu. Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

### III. Metode Penelitian

**Jenis penelitian** ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, **pendekatan yang digunakan** ialah Pendekatan Kualitatif, **Unit analisis** yaitu di PT.LRS (Len Railways Systems) yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No.442, Pasirluyu, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254, **sumber data** didapat dari seorang informannya yaitu bagian keuangan perusahaan serta dokumennya berupa bukti pengeluaran kas, **teknik pengumpulan data** dengan observasi langsung, **jenis data** yang digunakan yaitu data primer, **metode analisis** menggunakan metode komparatif.

### IV. Hasil Dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. LRS secara praktek digunakan untuk pembayaran secara tunai, diketahui oleh divisi-divisi sesuai tugas dan kewenangannya. Formulir yang digunakan masih melakukan sistem pencatatan manual. Adapun syarat yang berlaku untuk pengeluaran kas oleh divisi-divisi yaitu: 1) MSO (Manajemen strategi dan Operasi) berfungsi untuk mengarahkan dalam pengambilan dana atau anggaran (budgeting) untuk keperluan operasional perusahaan 2) Bagian akuntansi berfungsi untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat untuk pengeluaran kas, agar dapat divertifikasi keabsahan data tersebut 3) Bagian Keuangan menerima laporan untuk memvalidasi oleh bagian manajer keuangan dan direktur keuangan agar dana/anggaran tersebut dapat disetujui. 4) Bagian Kasir menyediakan uang tunai dan dibayarkan dalam bentuk kas keluar (cash/transfer) sesuai dengan laporan yang telah disetujui atau di acc oleh manajer keuangan dan direktur keuangan 5) Oleh bagian

akuntansi transaksi tersebut di jurnal kembali dan di bukukan untuk diarsipkan sebagai data laporan perusahaan (Bagian Keuangan, 2017)

Formulir atau dokumen yang terkait dan digunakan dalam Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di PT.LRS adalah sebagai berikut: 1) Formulir Perjalanan dinas yang isinya adalah biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, dan untuk bertanggung jawaban karyawan selama perjalanan dinas. Formulir tersebut ditanda tangani oleh direktur utama sebagai tanda bahwa formulir tersebut telah di acc dan perjalanan dinas dapat berjalan sesuai dengan jadwal. 2) Formulir Pengajuan Perjalanan Dinas merupakan surat mengenai tugas kepada seorang pegawai instansi untuk melaksanakan tugas tertentu kesuatu wilayah. Formulir ini dibuat oleh bagian personalia dan ditanda tangani oleh direktur operasional. 3) Formulir rincian pertanggung jawaban uang muka disusun oleh bagian keuangan dan formulir tersebut harus diketahui oleh bagian akuntansi agar dapat dilakukan pembukuan.

Prosedur yang dilakukan oleh PT.LRS dengan sistem akuntansi pengeluaran kas terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

1)Prosedur uang tunai

Adalah suatu barang yang mudah menjadi sasaran pencurian dan penyelewengan oleh karena itu pengawasan sangat diperlukan sejak saat diterimanya kas sampai dikeluarkannya kas guna kepentingan perusahaan. Adapun proses yang terkait oleh beberapa bagian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. User membuat dokumen izin prinsip untuk diberikan kepada bagian anggaran lalu bagian anggaran melakukan penyerapan pagu anggaran (awal suatu rencana), diproses untuk membuat slip anggaran (FPA) lalu dokumen di arsipkan dikembalikan kepada bagian user untuk diprosesnya form K-1 kemudian dokumen diarsipkan lagi oleh user setelah arsipnya di berikan ke bagian akuntansi untuk di vertifikasinya dokumen tersebut kepada bagian pembendaharaa, pembendaharaan melakukan pembayaran secara uang tunai dibuahkan lagi arsip dan arsip tersebut diberikan ke bagian akuntansi untuk di catat dan dibuat buku jurnal.

Jurnal

Perjalananan Dinas	xxx	
Kas		xxx

2) Prosedur Pengeluaran Uang Muka Swakelola

Yaitu kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana pekerjaan direncanakan oleh PT.LRS dan diawasi sendiri oleh K/L/D/I sebagai penanggung jawab anggaran tersebut. Adapun proses yang terkait oleh beberapa bagian yang dilakukan sebagai berikut:

- b. User membuat izin pinsip dan membuat form K-3 (Form permohonan uang muka perjalanan dinas/pembelian barang/bahan) lalu dari dokumen tersebut diarsipkan menjadi 3 rangkap, bagian anggaran menerima arsip izin tersebut lalu dibuahkan slip anggaran (FPA) pengarsipan yang tadi diberikan kembali kepada user untuk dibuahkan form K-1 (Bukti pengeluaran Kas) serta arsip tersebut diberikan ke bagian akuntansi untuk di vertifikasi dan arsip tersebut ditulis dengan pencatatan akun user lalu dikirim dan diterima oleh bagian pembendaharaan untuk melakukan bayaran kepada user dan arsip izin tersebut diserahkan ke bagian akhir yaitu bagian akuntansi untuk di catat dan di bukukan ke dalam jurnal

Jurnal

Uang muka Swakelola	xxx	
Kas		xxx

3) Prosedur pembayaran rekanan

Adalah pembayaran yang mempermudah rekanan memperoleh informasi pembayaran atas pekerjaan, pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Direkrorat keuangan mengeluarkan laman khusus informasi mengenai data pembayaran rekanan informasi tersebut mulai dari SPP (Surat Perintah Pembayaran) yang diterbitkan hingga proses SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) yang berarti

pekerjaan, pengadaan barang atau jasa tersebut sudah dalam proses bayar melalui bank yang ditunjuk. Proses yang terkait oleh beberapa bagian yang dilakukan sebagai berikut:

- c. Bagian logistic membuat dokumen pendukung lalu diprosesnya tentang SPP(Surat Permohonan Pembayaran) dan bukti pengeluaran kas diarsipkan meliputi Dokumen Pendukung, Surat Permohonan Pembayaran dan Bukti Pengeluaran Kas, Bagian Akuntansi menerima dokumen yang telah diarsipkan oleh bagian logistik lalu di verifikasi dan arsip tersebut diberikan kepada bagian pajak untuk di cek perhitungan pajaknya , setelah di cek dibuatkan dokumen yg telah diarsipkan yang meliputi Dokumen pendukung, Surat permohonan pembayaran, Faktur pajak purchases dan bukti pengeluaran kas, bagian pembendaharaan menerima arsip tersebut dan membuat dokumen bayarkan, dokumen yang telah diarsipkan dikembalikan dan berakhir di bagian akuntansi untuk di catat dan dibukukan kedalam jurnal.

Jurnal

Bayar rekanan	xxx	
Kas		xxx

4) Prosedur Penerbitan Jaminan Bank Garansi

Adalah jaminan yang diberikan oleh PT.LRS kepada Bank penerbit Bank Garansi untuk kepentingan nasabah (debitur/principal), apabila nasabah mengalami wanprestasi. Proses yang terkait oleh beberapa bagian yang dilakukan sebagai berikut:

- d. User memproses permohonan yang meliputi Bank garansi dan dokumen pendukung lalu diarsipkan, arsip yang telah dibuat oleh user diberikan kepada bagian pembendaharaan untuk di apply ke bank dibuatkan dokumen beserta arsipnya yang berisi form bank garansi dan dokumen pendukung. Kemudian arsip yang telah diberikan oleh bagian bendahara di proses yang menyatakan Bank Debet, Asuransi Bayar Cash lalu dibuat kembali dokumen Bank garansi beserta kwitansi , dokumen bank garansi diberikan kebagian pembendaharaan lalu di copy dokumen yang asli diberikan kepada bagian user. Dokumen yang telah di copy oleh bagian bendahara disiapkan dengan bukti pengeluaran kas dan dokumen pendukung, lalu dokumen diarsipkan menjadi 3 rangkap yang berisi bukti kas keluar, dokumen, kwitansi dan photocopy bank garansi. Setelah itu di proses ke bagian anggaran untuk di dokumenkan menjadi arsip dokumen bank garansi serta kwitansi lalu diproses menjadi slip anggaran dan didokumenkan serta arsip bukti kas keluar, photocopy bank garansi, kwitansi, bagian anggaran. Dibagian anggaran dibuat catatan penyerapan pagu anggaran. Bagian akuntansi menerima dokumen yang sudah diproses oleh bendahara dan di verifikasi dibuat kartu dan berakhir di pencatatan.

Jurnal

Bank garansi	xxx	
Kas		xxx

Adapun hal-hal yang dapat mengurangi kas yaitu: 1)Perjalanan dinas adalah perjalanan yang dilakukan oleh PT.LRS yang berkaitan dengan tugas pekerjaan kedinasan. Tugas kedinasan adalah pekerjaan yang berkaitan dengan lembaga perusahaan yang bersangkutan,2) beban personalia adalah hal yang meliputi gaji, beban bahan,beban sub kontraktor, beban tenaga ahli, 6) Beban produksi, pembayaran dilakukan secara tunai.

**V. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian pencatatan secara manual Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas pada PT.LRS telah berjalan sesuai dengan adanya prosedur yang mengatur jalannya alur kas agar jelas yaitu terdiri dari 1)Prosedur pengeluaran tunai 2)Prosedur Pengeluaran Uang Muka Swakelola,3)Prosedur Pembayaran Rekanan dan Prosedur Penerbitan Jaminan Bank. Dan adanya syarat yang berlaku untuk pengeluaran kas oleh divisi-divisi yaitu: 1) MSO(Manajemen strategi dan Operasi) berfungsi untuk mengarahkan dalam pengambilan dana atau anggaran (budgeting) untuk

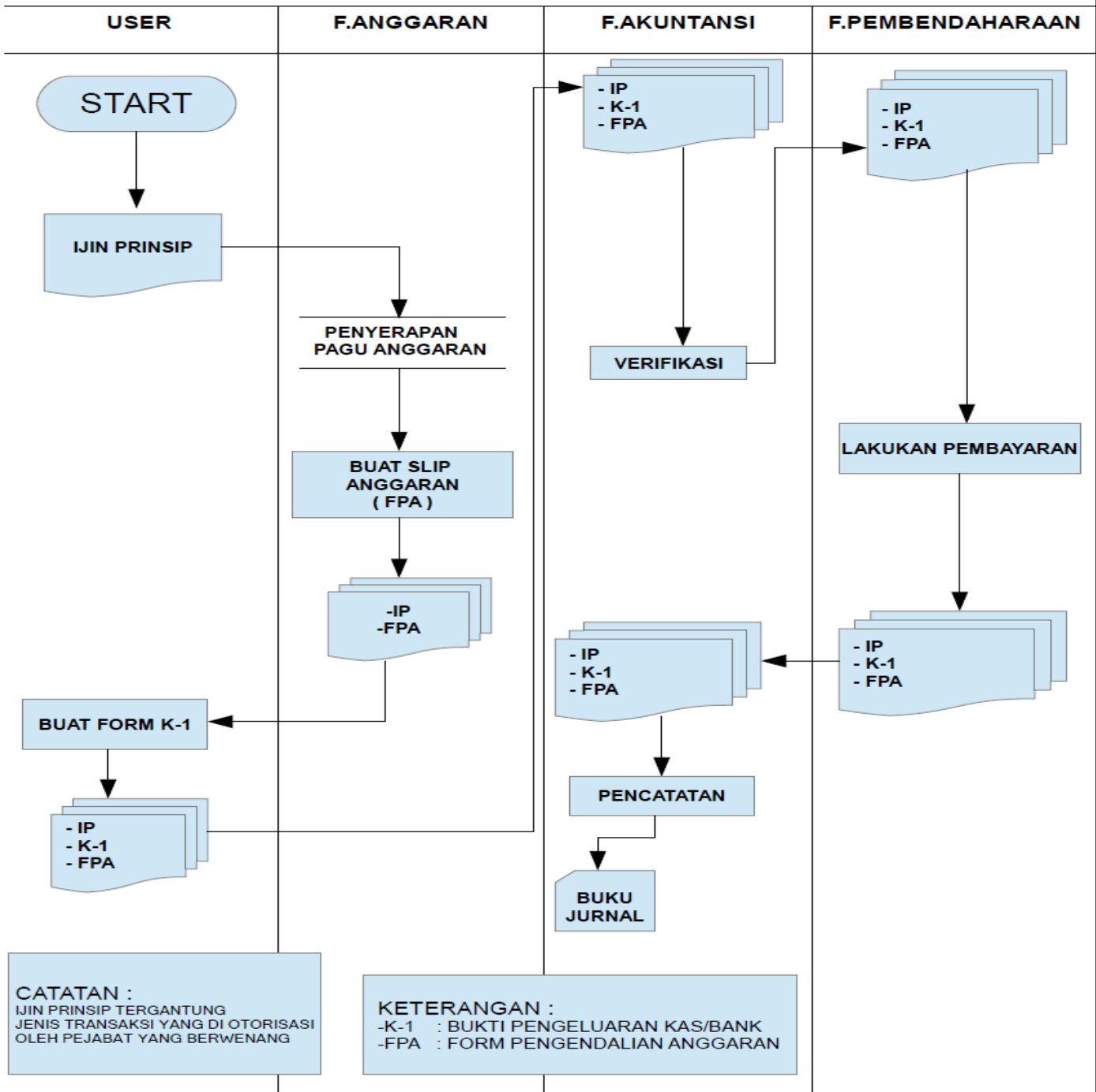
keperluan operasional perusahaan 2) Bagian akuntansi berfungsi untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat untuk pengeluaran kas, agar dapat divertifikasi keabsahan data tersebut 3) Bagian Keuangan menerima laporan untuk memvalidasi oleh bagian manajer keuangan dan direktur keuangan agar dana/anggaran tersebut dapat disetujui. 4) Bagian Kasir menyediakan uang tunai dan dibayarkan dalam bentuk kas keluar (cash/transfer) sesuai dengan laporan yang telah disetujui atau di acc oleh manajer keuangan dan direktur keuangan 5) Oleh bagian akuntansi transaksi tersebut dijurnal kembali dan di bukukan untuk diarsipkan sebagai data laporan perusahaan

Saran penulis dengan maksud untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT.LRS (Len Railway Systems) dalam guna tercapainya perkembangan perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan dalam pelaporan pengeluaran kas dengan menggunakan teknologi komputerisasi sehingga dokumen yang tercantum akan memiliki data yang kuat dan resmi sehingga tidak dapat di manipulasi oleh pihak-pihak tertentu. Serta mempertahankan kinerja dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang telah berjalan sesuai dengan prosedur.

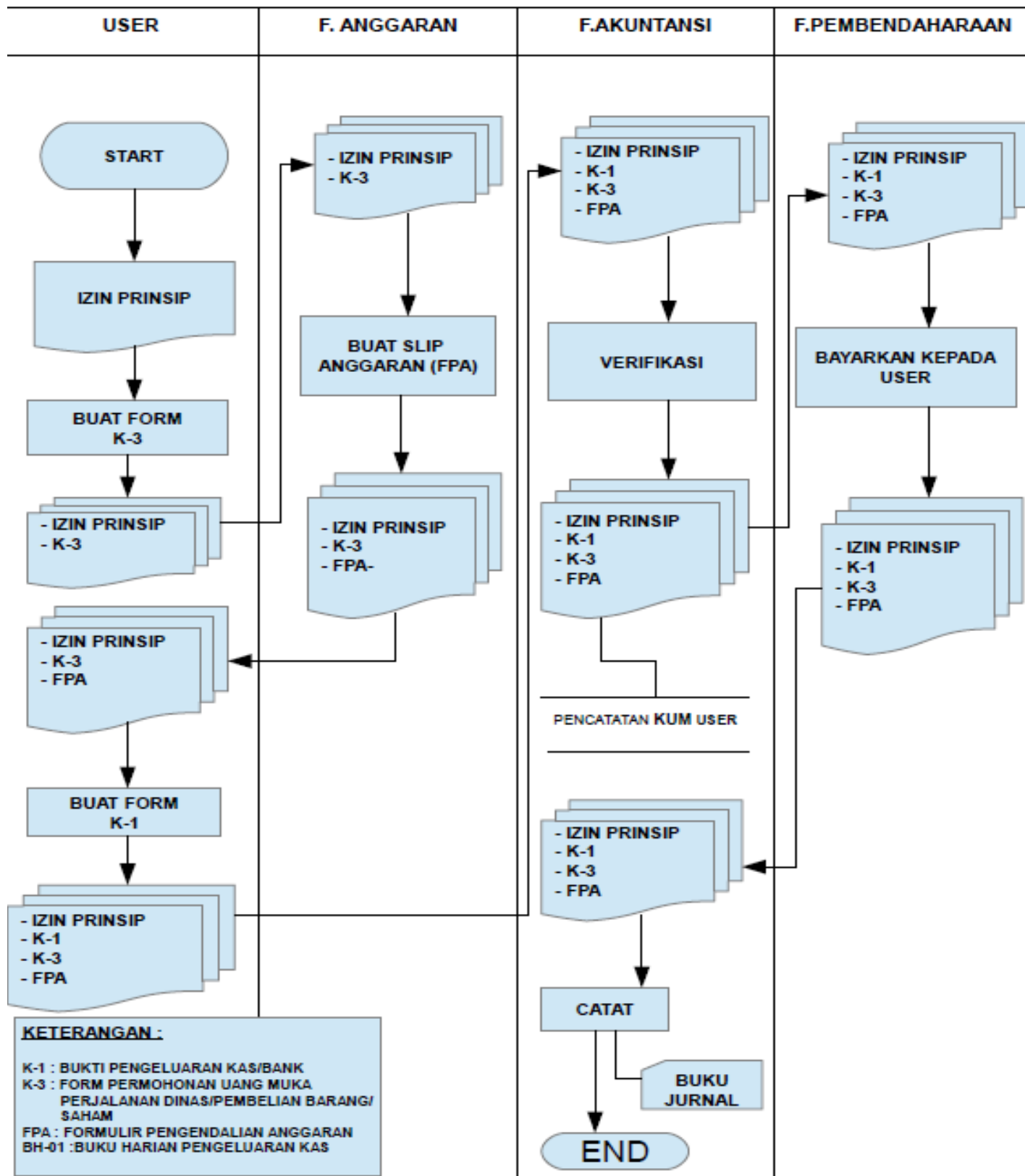
### **Daftar Pustaka**

- Mardi, Wijayanto (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 2. Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso S,R (2004). *Akuntansi suatu pengantar*, Jakarta Salemba Empat

**PROSEDUR PENGELUARAN UANG TUNAI**

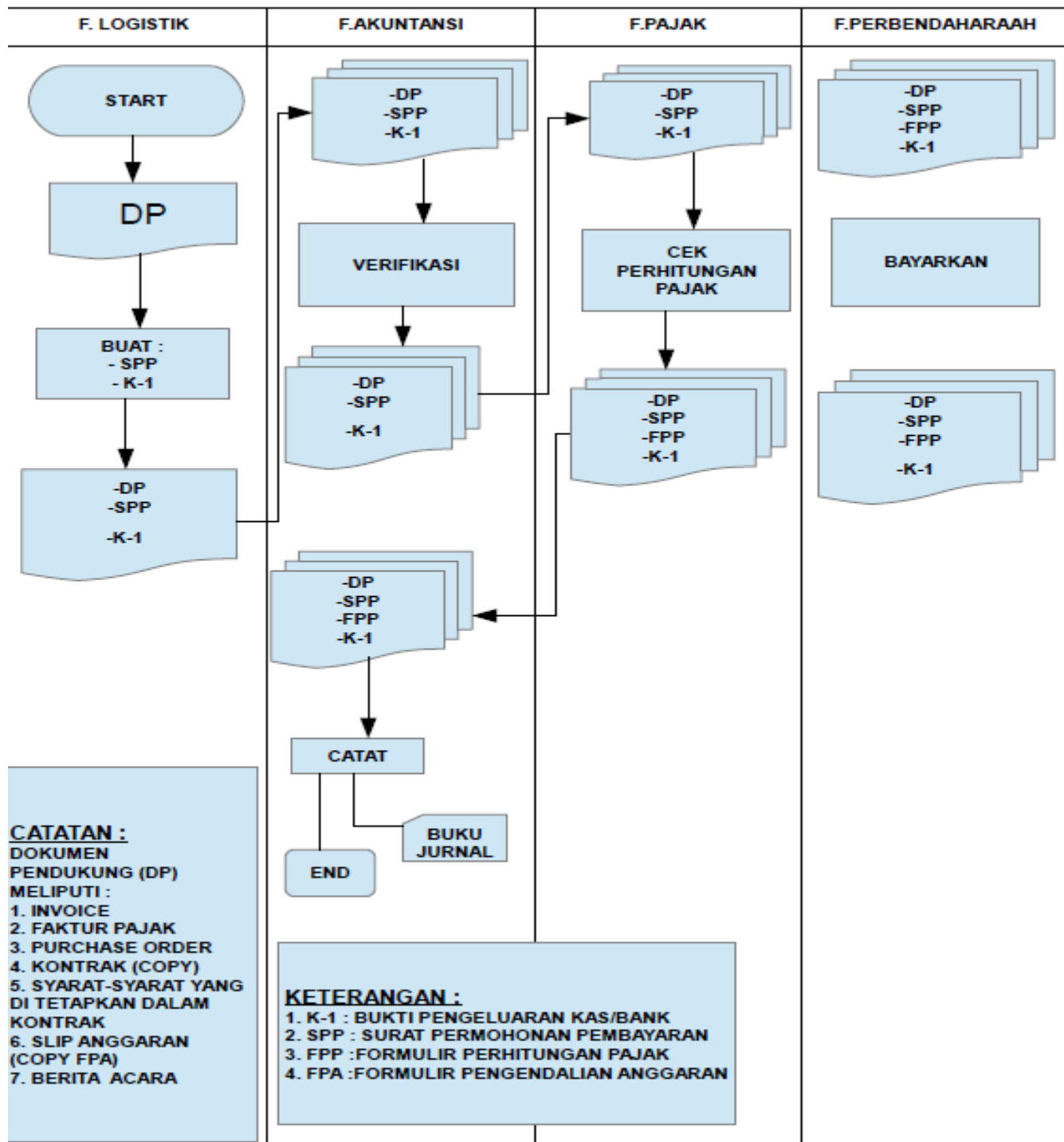


PROSEDUR PENGELUARAN UANG MUKA SWAKELOLA





PRODEDUR PEMBAYARAN REKANAN



PROSEDUR PENERBITAN JAMINAN BANK GARANSI/SB/RB/SDB

